



# Warga Gemblakan Atas dan Gedongkuning Rasakan Keefektifan Nyamuk Wolbachia

Sambungan dari hal 1

Ini jauh dibandingkan sebelumnya.

"Nyamuk itu kalau tidak salah tahun 2023 disebarkan di kampung saya. Dan katanya bisa bikin mandul nyamuk Aedes Aegypti," ujar Sri Martini, salah seorang tokoh masyarakat Kampung Gemblakan Atas, Suryatmajan, Danurejan, Kota Jogja kepada *Radar Jogja* kemarin (24/3).

Program persebaran nyamuk Wolbachia itu dinilai efektif karena mampu menurunkan angka penyakit DB di daerahnya. Sebelumnya, wilayah itu termasuk wilayah yang banyak kasus DB. "Karena kampung saya termasuk di daerah yang tidak jauh dari Sungai Code, mungkin itu juga berpengaruh banyak jentik nyamuk," tuturnya.

Menurut pengamatannya, sejak program itu digaungkan

dan disosialisasikan ke Gemblakan Atas, memang tidak ada penolakan dari warga. Hal itu dikarenakan harapan warga yang menginginkan kasus penyakit DB bisa berkurang. "Persebarannya ada beberapa titik. Di depan rumah saya ada satu, yang lainnya kurang tahu berapa jumlahnya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua RW 03 Kampung Gedongkuning, Rejowinangun Kota Jogja Ickok Darmoko menambahkan, program persebaran nyamuk Wolbachia juga telah menasar wilayahnya. Setahunnya dia program itu merupakan program dinas kesehatan bekerjasama dengan UGM. "Masyarakat rata-rata tidak menolak. Mereka bisa menerima itu karena mungkin dulu sosialisasinya sangat jelas," ujarnya.

Sebelum dilakukan persebaran, warga kampung terkait diberikan sosialisasi secara

bertahap. Selanjutnya masyarakat diberikan wadah semacam toples yang berisi jentik atau sarang nyamuk Wolbachia. "Barangnya ditutup, karena penasaran ya kadang ada juga warga yang membuka untuk melihat," tuturnya.

Masing-masing RW di kampung itu diberikan beberapa toples itu. Setelah selesai didistribusikan, Dinkes dan UGM melakukan pantauan atau penelitian secara bertahap. "Jadi tidak *cul* dan langsung tinggal. Tetap dipantau," tandasnya.

Setelah disebari nyamuk itu, ia mengaku wilayahnya hingga saat ini baru satu orang yang terjangkit DB dan sudah sembuh. Ia mengaku di daerahnya memang relatif kecil penyakit DB. "Menurut saya efektif, karena saya tidak mendengar kasus orang yang terkena DB, apalagi serius," jelasnya. (oso/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005